



**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KB IUD PADA WANITA USIA
SUBUR (WUS) DI KELURAHAN TANAH MERAH LINGKUNGAN V
KECAMATAN BINJAI SELATAN**

Rizki Noviyanti Harahap*¹, Siswanto Pabidang², Eka Vicky Yulivantina³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Program Magister, Stikes Guna Bangsa Yogyakarta

*Email: kikiharahap91@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas generasi dimasa datang ditentukan oleh kualitas keluarganya saat ini. Karena itu, upaya mewujudkan keluarga berkualitas harus dimulai sejak perencanaan keluarga. Alat kontrasepsi intrauterine device (IUD) sangat efektif untuk mencegah kehamilan dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya seperti suntikan, pil dan implan. IUD dapat mencegah kehamilan sampai 10 tahun dengan tingkat kegagalan yang sangat kecil yaitu sekitar 1%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penyuluhan Kesehatan Tentang alat kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan telah dilaksanakan pada hari selasa, 14 Juni 2022 yang diikuti oleh 53 orang Wanita usia subur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: presentasi materi tentang alat kontrasepsi IUD pada Wanita usia subur, pembagian leaflet, dan diskusi serta tanya jawab dari peserta yang belum paham mengenai alat kontrasepsi jangka panjang. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman kepada ibu khususnya Wanita usia subur tentang mamfaat pemakaian alat kontrasepsi IUD.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kontrasepsi IUD, Wanita Usia Subur

ABSTRACT

The quality of future generations is determined by the quality of their current family. Therefore, efforts to create a quality family must start from family planning. Intrauterine device (IUD) contraception is very effective for spacing pregnancies compared to other contraceptive methods such as injections, pills and implants. IUDs can prevent pregnancy for up to 10 years with a failure rate of only about 1%. Community service activities through health education about the IUD contraceptive device for women of childbearing age (WUS) in Tanah Merah Village, Neighborhood V, South Binjai District, were held on Tuesday, June 14, 2022, attended by 53 women of childbearing age. Community service activities are carried out in several stages, namely: presentation of material on IUD contraception for women of childbearing age, distribution of leaflets, and discussions and questions and answers from participants who do not understand long-term contraception. This service activity succeeded in providing understanding to mothers, especially women of childbearing age, about the benefits of using IUD contraception.

Keywords: *Counseling, IUD Contraception, Women of Reproductive Age*

PENDAHULUAN

Kualitas generasi dimasa datang ditentukan oleh kualitas keluarganya saat ini. Sehingga upaya mewujudkan keluarga berkualitas dimulai dari tahap perencanaan keluarga, perjalanan Panjang dalam membina keluarga akan menjadi mata rantai kehidupan dari generasi ke generasi berikutnya. Keluarga adalah tempat seorang individu tumbuh berkembang, dimana tingkat pertumbuhan dan perkembangan tersebut menentukan kualitas yang kelak akan menjadi pemimpin masyarakat bahkan pemimpin bangsa dan negara (Anggraini, 2012)

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk suatu daerah pada waktu tertentu dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Indikator pertumbuhan sangat berguna dalam memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah atau negara di masa yang akan datang. Mengetahui penduduk masa depan, kebutuhan dasar penduduk ini juga diketahui, tidak hanya di bidang sosial dan ekonomi, tetapi juga di bidang politik (BKKBN, 2017)

Kontrasepsi IUD atau AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) adalah Alat kontrasepsi dalam rahim yang sangat efektif, reversibel, tahan lama, dan dapat digunakan oleh semua wanita usia subur dan pasangan usia subur untuk kontrasepsi merupakan upaya pencegahan kehamilan (Handayani, 2010).

Penurunan TFR (Total Fertility Rate) akan lebih Mendekati pertumbuhan penduduk yang seimbang, diperlukan strategi pelaksanaan program KB jangka panjang pemerintah Indonesia. Kegiatan KB yang dapat dilaksanakan dengan mempromosikan metode KB jangka panjang yang efektif seperti IUD. Hal tersebut berlawanan dengan kondisi saat ini sebagian besar pasangan usia subur memilih penggunaan kb hormonal seperti suntik sedangkan pemakaian metode kontrasepsi efektif jangka panjang khususnya IUD yang telah diprogramkan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah kehamilan dalam jangka panjang (BKKBN, 2017)

Faktor yang kurang mendukung penggunaan alat kontrasepsi IUD adalah faktor internal (pengalaman, takut terhadap efek samping, pengetahuan / pemahaman yang salah tentang IUD, pendidikan PUS yang rendah, malu dan risih, adanya penyakit atau kondisi tertentu yang merupakan kontraindikasi pemasangan IUD, persepsi tentang IUD. faktor eksternal (prosedur pemasangan IUD, pengalaman KB IUD, sosial budaya, ekonomi dan pekerjaan (Erfandi, 2012).

Rendahnya jumlah ibu yang menggunakan IUD untuk kontrasepsi dikarenakan kurangnya informasi tentang manfaat kontrasepsi IUD. Oleh karena itu, sikap ibu memilih IUD masih sangat rendah dan mempengaruhi pemilihan KB IUD. Keadaan ini sangat mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan IUD sebagai kontrasepsi.

Penyuluhan ini sebagai upaya dalam rangka peningkatan kesetaraan PUS disemua tahapan keluarga berencana terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) kontrasepsi IUD difokuskan pada kemudahan mendapatkan pilihan dan pelayanan KB metode MKJP kontrasepsi IUD secara berkualitas.

Maka dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kiranya dapat memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat khususnya keuntungan pemakaian alat kontrasepsi IUD, menceritakan keluhan yang dirasakan akseptor pada saat penggunaan kontrasepsi IUD.

METODE

1. Persiapan dan Materi Pembekalan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut :

- a. Melakukan survey lokasi pengabdian masyarakat

- b. Meminta surat perintah tugas dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa Yogyakarta untuk izin melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melakukan pengurusan perizinan dan koordinasi ke lokasi mitra yaitu kepada kepala kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Binjai Selatan
- d. Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- e. Menyusun materi tentang alat kontrasepsi IUD pada wanita usia subur dan membuat leaflet
- f. Membuat Absensi kehadiran peserta penyuluhan

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Memberikan materi tentang alat kontrasepsi IUD kepada wanita usia subur dengan menggunakan media Power point dan leaflet. Diskusi, tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan, Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi langsung didepan Wanita Usia Subur diawali dengan perkenalan, pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab. Perkenalan diawali oleh pemateri dengan memperkenalkan diri dan menyebutkan tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan diri dari peserta. Hal ini bertujuan untuk memberikan stimulus langsung dengan cara tindakan langsung. Diskusi dilakukan setelah pemaparan materi berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung, respon pemateri terhadap beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peserta berlangsung dengan lancar dan mampu memberikan jawaban yang diharapkan oleh peserta. Tanya jawab merupakan respon yang diharapkan dalam kegiatan, sehingga diharapkan dengan adanya umpan balik tersebut memberikan nilai pemahaman untuk peserta penyuluhan.

3. Pembuatan Laporan

Penyelesaian laporan merupakan langkah terakhir setelah menyelesaikan Program Aksi ini. Pelaporan dilakukan sebagai pertanggungjawaban atas segala tindakan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa, 14 Juni 2022 yang sasarannya adalah wanita usia subur di Lingkungan V Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Prov. Sumatera Utara. Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswi program studi kebidanan program magister kebidanan STIKes Guna Bangsa Yogyakarta. Tahap awal pengabdian masyarakat ini tim pelaksana menjelaskan materi tentang KB IUD pada wanita usia subur. Kemudian setelah itu tim pelaksana dibantu oleh mahasiswa dan mahasiswi membagikan leaflet tentang KB IUD.

Hasil kegiatan penyuluhan tentang Penyuluhan tentang KB IUD pada Wanita usia subur di kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Binjai Selatan sebelum dilakukan penyuluhan masih banyak ibu belum paham tentang alat kontrasepsi jangka Panjang khususnya KB IUD karena informasi dari dari bidan yang ada di puskesmas banyak ibu yang takut dengan efek samping penggunaan IUD. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar. Peserta penyuluhan tampak antusias dengan materi penyuluhan KB IUD. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir konsultasi, semua peserta mengikuti model dengan baik. Bagi wanita usia subur, materi yang disampaikan dalam panduan dapat dipahami dan tidak ada kendala dalam bimbingan konselor di Dusun Tanah Merah Medio V Binjai Selatan.



Gambar 1. Penyampaian materi KB IUD

Penyuluhan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan terutama dalam ilmu kebidanan dilihat dari segi pendidikan, penyuluhan kesehatan adalah suatu pedagogik praktis atau praktik pendidikan dan konsep penyuluhan kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan (Notoadmojo, 2007). Proses pendidikan berlangsung di lingkungan pendidikan atau tempat berlangsungnya pendidikan dan pada umumnya terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu tiga pusat pendidikan di keluarga (pendidikan formal) dan di masyarakat. Penyuluhan tentang pemakaian kontrasepsi IUD adalah salah satu program pemerintah untuk menurunkan angka kejadian morbiditas dan mortalitas terhadap akseptor KB IUD jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan dari pengabdian masyarakat tentang “KB IUD Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan” dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada akseptor KB IUD serta Petugas kesehatan dalam hal ini bidan agar dapat meningkatkan ataupun membuat program baru khususnya dalam upaya meningkatkan akseptor KB IUD. Perlunya kerja sama dengan berbagai pihak terutama diantara tenaga kesehatan agar dapat mengadakan penyuluhan dan pelatihan tentang kesehatan khususnya KB IUD. Memanfaatkan media yang lebih menarik seperti membuat poster, memasang banner maupun dan menayangkan video pada saat dilakukan penyuluhan tentang KB IUD sebagai upaya pemerintah dalam menurunkan angka kelahiran anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan kepada warga masyarakat khususnya wanita usia subur Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan dan lurah Tanah Merah Binjai Selatan yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Akseptor KK Untuk Menggunakan KB IUD di Dusun Sayang Desa Mokong Kecamatankecamatan Moyo Hulu. *Jurnal Kesehatan Dan Sains*, 3(2), 10–13.
- BKKBN. 2017. *Informasi Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana*. Jakarta. Dirjen KB.
- BKKBN, & Kemenkes. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta.
- Henniwati. (2020). Pengaruh konseling terhadap minat pasangan usia subur dalam pemilihan alat kontrasepsi iud dan implant. *Jurnal Kebidanan*.
- Dyah. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan Terkini*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Hartini, L. (2019). Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). *Jurnal Kesmas Asclepius (JKA)*, 1(2), 126–135.
- Notodihardjo. 2002. *Reproduksi, Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Kanisius. Proverawati, A. dkk. 2013. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rosa, 2012. Mirena IUD, Definisi, Cara kerja, Kontraindikasi, Efek samping, sumber: <http://www.id.shvoong.com/medicine-and-health/gynecology/2296924-mirena-iud-definisi-cara-kerja>. Diakses tanggal 15 Juni 2022.
- Sujayatini dan Arum. 2012. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Utami, W. T., Hidayah, W., & Dika P. (2011). Hubungan Pengetahuan Akseptor KB tentang IUD dengan Penggunaan KB IUD. *E-Journal STIKES Rajekwesi Bojonegoro*.
- Wawan & Dewi. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta, 2012.